

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan penilaian tingkat efektivitas kebijakan penyaluran KPR syariah subsidi serta kelayakan fasilitas perumahan pada Bank Tabungan Negara Syariah KC Bekasi sesuai dengan analisis data yang diperoleh dari lapangan adapun simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bank BTN Syariah KC Bekasi telah menyalurkan pembiayaan KPR syariah subsidi FLPP dengan produk KPR BTN Bersubsidi iB yang jika ditinjau dari sisi ketepatan sasaran dalam program rumah bersubsidi dinilai cukup tidak efektif, di mana narasumber atau nasabah pembiayaan KPR syariah subsidi yang telah menerima bantuan program subsidi masih ada yang bukan merupakan masyarakat dengan penghasilan 4.000.00/bulan atau 8.000.000/bulan (*take home pay*). Dan dalam implementasinya bank BTN Syariah KC Bekasi masih belum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan yaitu Peraturan Kementerian Perumahan Rakyat Nomor 48/PRT/M/2015 terutama mengenai batasan minimal penghasilan yang ditetapkan hal tersebut terkait dengan risiko pembiayaan yang akan ditimbulkan oleh nasabah jika terjadi risiko gagal bayar kepada bank sehingga diperlukan lagi evaluasi kebijakan agar menyesuaikan kondisi terkini yang ada dilapangan.

2. Pelaksanaan program rumah KPR syariah subsidi pada produk KPR syariah subsidi FLPP pada Bank Tabungan Negara Syariah KC Bekasi dengan produk KPR BTN Bersubsidi iB, sebagaimana dengan Peraturan Kementerian Perumahan Rakyat Nomor 48/PRT/M/2015 dinilai sudah sangat efektif ditinjau dari sisi ketepatan tujuan yaitu untuk menyejahterakan masyarakat berpenghasilan rendah dalam pemenuhan kepemilikan rumah atas nama sendiri, untuk tempat tinggal, dengan harga terjangkau dan angsuran yang ringan tanpa memberatkan nasabah sehingga kebijakan yang ditetapkan sudah efektif sesuai dengan kenyataan dilapangan atau implementasi tujuan dari program rumah KPR syariah subsidi.
3. Fasilitas perumahan atau sarana dan prasarana di Perumahan Villa Mas Gading Harapan dan Pondok Permata yang berdasarkan penelitian meliputi jaringan jalan, kondisi bangunan dan jaringan listrik dinilai kurang efektif. Untuk fasilitas jaringan jalan dinilai cukup lebar dan nyaman dilalui masyarakat, kondisi bangunan kokoh, jaringan listrik 1300 Watt cukup memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari. Namun untuk kualitas air dinilai dalam kondisi tidak baik karena buruknya kualitas air, aliran air yang kecil, keruh berkarat sehingga membuat terganggunya aktivitas masyarakat dan membuat masyarakat berpenghasilan rendah mengeluarkan dana yang cukup besar untuk memperbaiki sarana

air bersih di rumahnya, hal ini berdampak dari adanya kebijakan batasan harga jual yang telah ditetapkan membuat developer memaksimalkan dana untuk proses pembangunan fasilitas KPR syariah subsidi sehingga diperlukannya evaluasi kebijakan terhadap peraturan yang membahas terkait fasilitas dan harga jual rumah KPR syariah subsidi.

5.2 Saran

Penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan, baik kekurangan pada sumber data maupun adanya keterbatasan yang bersumber dari peneliti. Berdasarkan data lapangan yang peneliti lakukan ada beberapa saran peneliti antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus lebih aktif mendukung program pembiayaan KPR syariah subsidi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah dan juga diharapkan dapat memberikan bantuan bagi perbaikan sarana dan prasarana umum seperti jalan utama dan kualitas air yang merupakan sarana penunjang masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dengan cara meningkatkan koordinasi dengan pengembang dan bank penyalur KPR syariah subsidi sebagai upaya membantu pemenuhan kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan membentuk kebijakan sesuai dengan kebutuhan kondisi

nyata dilapangan sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik lagi.

2. Bagi Perbankan Syariah

Bagi bank penyalur KPR Bank Tabungan Negara Syariah KC Bekasi diharapkan kedepannya lebih mengoptimalkan peran bank sebagai bank penyalur KPR syariah subsidi agar penyaluran pembiayaan KPR syariah subsidi lebih efektif, dan meningkatkan pelayanan, serta meningkatkan sosialisasi khususnya program KPR syariah subsidi bersubsidi ini kepada masyarakat baik melalui media masa, elektronik maupun dilakukan secara langsung, agar masyarakat berpenghasilan rendah dapat memiliki rumah layak huni dengan bantuan subsidi dari pemerintah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik pada permasalahan yang hampir sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini sebagai bahan referensi, namun peneliti sadar memiliki keterbatasan dalam menyajikan sumber data, dengan keterbatasan ini maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak penyajian sumber data dan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat menghasilkan penelitian dengan data yang kuat.